

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dunia usaha semakin meningkat dari tahun ke tahun, mendorong perusahaan untuk menyiapkan suatu strategi guna mempertahankan atau memajukan usahanya. Belum lagi masalah permodalan yang sering dihadapi oleh perusahaan, untuk penunjang majunya suatu usaha. Menurut Polak (2012 : 112) modal adalah suatu bentuk wewenang yang dimiliki oleh organisasi atau perorangan untuk memanfaatkan barang modal yang berada dalam neraca kredit. Sedangkan barang modal adalah berbagai barang milik perusahaan yang belum dimanfaatkan. Sedangkan menurut KBBI modal adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan dan sebagainya.

Salah satu cara perusahaan untuk mencari modal yaitu melalui jual beli dana di pasar modal. Jual beli dana tersebut dilakukan di lembaga resmi yang disebut Bursa Efek Indonesia. Soares (2013), Pasar modal adalah tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga atau saham, di tempat ini para pelaku pasar yaitu individu- individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (*surplus fund*) melakukan investasi dalam surat berharga atau saham yang ditawarkan oleh emiten.

Menurut (Jogiyanto, 2014 :169) terdapat tiga jenis saham yaitu saham biasa (*Common Stock*), saham preferen (*Preferred Stock*) dan saham treasuri (*Treasury Stock*). Saham preferen mempunyai hak-hak prioritas lebih dari saham biasa. Hak-hak prioritas dari saham preferen yaitu hak atas deviden yang tetap dan hak terhadap aktiva jika terjadi likuiditas. Sedangkan saham treasuri adalah saham milik perusahaan yang sudah pernah dikeluarkan dan beredar yang kemudian dibeli kembali oleh perusahaan.

Fungsi pasar modal adalah mempertemukan emiten yang membutuhkan dana dengan investor. Dengan bertemunya pihak yang membutuhkan dana dan kelebihan dana, maka secara langsung akan menjalan roda perekonomian. Sartono (2014) mengemukakan bahwa pasar modal dapat juga berfungsi sebagai lembaga perantara (*intermediaries*), fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana.

Salah satu informasi yang sangat dibutuhkan oleh para investor sebelum berinvestasi adalah laporan keuangan perusahaan. Dalam laporan keuangan terdapat lima hal penting yaitu laporan laba rugi, perubahan modal, neraca, arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan laba rugi perusahaan merupakan parameter yang sering digunakan untuk mengukur kemajuan atau penurunan kinerja perusahaan.

Investor menggunakan laporan keuangan dalam berinvestasi, namun tidak dapat menganalisis mengenai *Return Saham* yang akan diterima melalui Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi perusahaan. Agar investor dapat memperoleh *return* yang maksimal maka investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi di suatu perusahaan perlu mengetahui historis perusahaan dan menilai prospek perusahaan melalui laporan keuangan. Menurut (Kasmir, 2012 : 10) laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Return saham menjadi salah satu faktor yang mendorong para investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. *Return* saham yang akan diterima investor dalam suatu perusahaan sangat berpengaruh terhadap berbagai pertimbangan, analisis dan informasi yang akurat, baik informasi publik maupun informasi pribadi. Investor perlu memperhatikan sebelum membeli, menjual ataupun menahan saham untuk mencapai tingkat *return* yang diinginkan.

Menurut Dermawan (2014) *return* saham merupakan tingkat pengembalian berupa keuntungan atau kerugian yang didapatkan oleh investor dari nilai yang diinvestasikan. *Return* terealisasi yang diterima investor pada umumnya dibagi menjadi dua jenis, yaitu keuntungan atau kerugian modal (*capital gain/loss*) dan *yield*.

Arus kas menurut (Kariyoto, 2017 : 10) adalah suatu analisis dari semua perubahan yang mempengaruhi kas dalam kategori operasi, investasi dan keuangan. Dalam penelitian ini berfokus pada arus kas oprasi.

Wenas et al., (2017) Arus kas operasi atau arus kas dari aktivitas operasi merupakan padanan dasar kas untuk laba bersih. secara lebih umum, informasi arus kas membantu dalam menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, membayar dividen, meningkatkan kapasitas dan mendapatkan pendanaan.

Rachamwati (2016) Aktivitas Operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan, umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih, dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Dengan demikian adanya perubahan arus kas dari kegiatan operasi akan memberikan sinyal positif kepada investor, akibatnya investor akan membeli saham perusahaan tersebut yang pada akhirnya meningkatkan *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Faidah et al., (2020) Hasil dari perhitungan dari Arus Kas Operasi didapatkan nilai signifikan, menunjukkan lebih kecil dari nilai koefisien sehingga hasilnya positif.

(Akuntansi, 2017) variabel arus kas operasi berpengaruh positif tetapi tidak secara signifikan terhadap *return* saham hal ini mengindikasikan bahwa informasi arus kas operasi tidak sepenuhnya dipergunakan tapi informasi arus kas operasi juga merupakan sinyal positif bagi investor jika arus kas operasi positif maka investor dapat mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Listianti, (2020) Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi arus kas operasi tidak mempunyai pengaruh yang sangat signifikan.

Sedangkan dalam penelitian Ana, (2016) Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham, karena dalam pengujian hipotesis angka yang didapatkan tidak memenuhi dengan ketetapan yang digunakan dalam mencapai signifikansi nilai.

Berdasarkan beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengaruh arus kas terhadap *return* saham telah banyak dilakukan oleh Faidah (2020) (Akuntansi 2017), Listianti, (2020) dan Ana, (2016) mendapatkan hasil yang *kontradiktif* (tidak konsisten) antara peneliti satu dengan peneliti yang lainnya.

Laba menurut (Endang Masitoh W., 2017) merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan, perubahan aktiva atau penurunan kewajiban yang menyebabkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penambahan modal, laba diartikan

sebagai imbalan atas upaya perusahaan dalam menghasilkan barang atau jasa sehingga laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya. Penelitian ini berfokus pada laba akuntansinya saja.

Laba akuntansi menurut Zedadra (2019) adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan.

Sedangkan menurut Yocelyn & Christiawan, (2010) Laba akuntansi didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa *Accounting profit* atau laba akuntansi adalah laba yang hanya memperhitungkan biaya *eksplisit*. Ini sama dengan total pendapatan dikurangi biaya akuntansi perusahaan dan dapat kita lihat pada bagian laporan laba rugi. Biaya akuntansi hanya mencakup biaya *eksplisit* seperti biaya operasi, depresiasi, bunga, dan pajak. tidak memasukkan biaya implisit (biaya peluang).

Hubungan laba akuntansi dengan *return* saham dalam penelitian yang dilakukan oleh Listianti (2020) Mendapatkan hasil pengaruh positif dan signifikan antara laba akuntansi terhadap return saham. Karena laba akuntansi jika semakin besar, maka *Return* yang didapatkan oleh investor juga akan besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Ana (2016) menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini mengartikan bahwa semakin besar laba akuntansi maka semakin tinggi minat investor untuk menanamkan modalnya.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Faidah et al. (2020) Tidak berpengaruh terhadap *Returnn* saham, karena nilai yang didapatkan saat pengujian hipotesis tidak memnuhi standart yang telah di tentukan yaitu 0,05.

Pengaruh Laba akuntansi terhadap *return* saham juga telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, yang seperti terter tersebut. Dan hasilnya juga *kontradiktif* (tidak konsisten) antara peneliti satu dengan peneliti yang lainnya.

Perusahaan LQ-45 menurut Faidah, (2020) merupakan perusahaan dengan kinerja baik mulai dari produktivitas tinggi, likuiditas yang baik hingga profitabilitas yang baik dan perusahaan yang selalu unggul sebagai perusahaan dengan manajemen keuangan yang baik dan pada saat yang sama menjaga kesejahteraan pemegang saham mereka.

Faidah , (2020) Perusahaan LQ-45 memiliki 45 emiten perusahaan didalamnya sebagai salah satu indikator indeks saham di BEI dapat digunakan sebagai referensi untuk mengevaluasi kinerja perdagangan saham. Diantara saham pasar modal di Indonesia, saham LQ-45 sangat populer di kalangan investor di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penjelasan dan kesimpulan-kesimpulan penelitan terdahulu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan yang nantinya dapat

memberikan hasil yang lebih memadai dengan data yang relevan pada kondisi sekarang ini. Oleh karena itu, pada skripsi ini penulis mengambil judul **“Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019)”**.



1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2019 ?
2. Apakah Laba Akuntansi berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019.



1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan, serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan ilmu akuntansi terutama terkait pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return Saham*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan dunia kerja nyata, mengetahui lebih dalam tentang pengaruh arus kas dan laba akuntansi terhadap *return* saham.

b. Bagi Perusahaan

Dapat menjadikan solusi bagi perusahaan mengenai masalah-masalah yang terjadi dan menjadi solusi pengambilan keputusan mengenai kebijakan baru yang akan dibuat.

